RENCANA KERJA

DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN KEDIRI

2025

PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
2024

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Kediri Tahun 2025 adalah perencanaan teknis operasional tahunan yang merupakan implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

Salah satu kunci keberhasilan dalam mewujudkan kinerja serta efektivitas tingkat pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan pertanian adalah terwujudnya koordinasi yang efektif dari tahap perencanaan, persiapan, hingga pelaksanaan di lapangan. Hal ini akan sangat menentukan tingkat keberhasilan pencapaian output program.

Rencana Kerja ini diharapkan menjadi salah satu upaya percepatan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan dapat digunakan sebagai pegangan dalam pelaksanaan tugas serta dapat dilaksanakan secara terpadu, terkoordinasi dan terarah. Apabila dalam kurun waktu satu tahun berjalan terjadi perubahan, maka dilakukan langkah penyesuaian dengan situasi dan kondisi obyektif yang terjadi.

Kepada berbagai pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Kerja ini kami sampaikan terima kasih, kritik dan saran selalu kami harapkan guna perbaikannya.

Kediri, 3 - 7 - 2024

Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kabupaten Kediri

Anang Widodo, S.P, M.Agr.
NIP. 19810129 200604 1 013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **ii**

DAFTAR TABEL ..... **iii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Landasan Hukum 1

1.3 Maksud dan Tujuan 6

1.4 Sistematika Penulisan 6

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN LALU..... **8**

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD..... 8

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan 27

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan tugas dan Fungsi SKPD 28

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD 30

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat 31

BAB III TUJUAN DAN SASARAN SKPD **32**

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional..... 32

3.2 Tujuan Dan Sasaran Renja SKPD 33

3.3 Program dan Kegiatan 34

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH..... **37**

BAB V PENUTUP **38**

DAFTAR TABEL

1. Kinerja Sasaran Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Kediri Tahun 2023 11
2. Evaluasi Rencana Kerja Tahun 2023 14
3. Penyerapan dana belanja langsung TA. 2023 23
4. Evaluasi terhadap hasil Renja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri tahun 2023 25
5. Rencana Program dan kegiatan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan 34

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Rencana Kerja merupakan bentuk pelaksanaan Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Undang – undang ini secara substansi mengamanatkan penyusunan Rencana Kerja untuk periode Tahunan. Rencana Kerja ini juga dijadikan dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA), serta untuk mendukung suksesnya pencapaian sasaran pembangunan sebagaimana telah ditetapkan dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Sasaran pembangunan sektor pertanian adalah untuk meningkatkan ketersediaan pangan utama masyarakat.

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Tahun 2025 adalah dokumen perencanaan untuk periode Tahun 2025 yang memuat program, kegiatan, lokasi, kelompok, sasaran yang diikuti kinerja dan pendanaan sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri yang mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPD.

Diberlakukannya otonomi daerah telah memberi peluang bagi Kabupaten Kediri untuk lebih proaktif dan kreatif dalam melakukan pembangunan sesuai dengan potensi daerah terutama dalam pengembangan kawasan untuk meningkatkan ketersediaan pangan utama masyarakat, meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian. Upaya tersebut haruslah sinergis dengan pembangunan sektor lainnya karena pembangunan pertanian yang tidak disertai dengan pengembangan industri hulu pertanian, industri hilir pertanian serta jasa-jasa pendukung secara harmoni dan simultan, maka tidak akan mampu mendayagunakan keunggulan komparatif menjadi keunggulan bersaing.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri Tahun 2025 adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentuka Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya dengan mengubah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun

2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);

9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
10. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
11. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);

14. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
18. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pedoman Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1419);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 630);
26. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
27. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 Nomor 1 Tahun 2009 Seri E);
28. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 5 Seri D) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 Nomor 2 Seri D);

29. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 (Berita Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 Nomor 19 Seri E);
30. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 4 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2014 Nomor 4 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 133);
31. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2021 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 176);
32. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 6 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2023-2043 (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2023 Nomor 6 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 182);
33. Peraturan Bupati Kediri Nomor 39 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2024 Nomor 39);

1.3. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan Penyusunan Rencana Kerja adalah sebagai bahan dalam penyusunan usulan rencana kegiatan fasilitasi pembangunan yang bersumber dari APBD Tahun Anggaran 2025 dan untuk mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan

a. Latar Belakang
b. Landasan Hukum
c. Maksud Dan Tujuan
d. Sistematika Penulisan

Bab II : Hasil Evaluasi Renja SKPD Tahun Lalu

a. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

b. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

c. Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi SKPD

d. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

e. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Bab III: Tujuan Dan Sasaran SKPD

a. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

b. Tujuan Dan Sasaran Renja SKPD

c. Program dan Kegiatan

Bab IV: Rencana Kerja Dan Pendanaan SKPD

Bab V : Penutup

BAB II
HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Capaian Kinerja dan Anggaran pada pelaksanaan Renja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tujuan : 1. Meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP)

Sasaran : 1. Meningkatnya Produktivitas Bahan Pangan Utama
2. Meningkatnya produktivitas Sayuran Utama
3. Meningkatkan Produktivitas Buah – Buahan Utama
4. Meningkatnya Produktivitas Perkebunan.

Indikator tujuan pembangunan pertanian tahun 2023 adalah meningkatkan Nilai NTP.

1. Target Nilai Tukar Petani (NTP) 2021 - 2026

No.	Indikator Tujuan	Kondisi Awal	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Akhir
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1.	Nilai Tukar Petani	N/A	102	103	104	104	105	105	105

2. Realisasi Nilai Tukar Petani

No.	Indikator Tujuan	Realisasi			Keterangan
		2021	2022	2023	
1.	Nilai Tukar Petani	100,02	103,54	104,44	

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah Rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar oleh petani (Ib)

- **It** : adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi pertanian.

Ib : adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga barang/ jasa yang diperlukan untuk kebutuhan rumah tangga petani dan biaya produksi untuk memproduksi hasil pertanian

- NTP merupakan indikator kesejahteraan petani.
- NTP > 100, berarti petani mengalami surplus. Harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya.
- NTP = 100, berarti petani mengalami impas. Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
- NTP< 100, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Pendapatan petani turun, lebih kecil dari pengeluarannya.

Pada tabel data diatas dapat dilihat bahwa ada kenaikan nilai NTP pada Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022, Tahun 2022 sebesar 103,54 dan Tahun 2023 sebesar 104,44, ada kenaikan sebesar 0,9 dan perbandingan antara realisasi dengan target tahun 2023 tercapai 100,4%, ini berarti petani mengalami surplus. Harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya dan pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya, dengan kondisi tersebut petani masih bisa menabung dari pendapatannya. Hal ini didukung karena naiknya beberapa harga komoditas, seperti padi, jagung dan cabe rawit di sepanjang tahun 2023..

Selain meningkatkan nilai NTP, sasaran pembangunan pertanian tahun 2023 adalah meningkatkan nilai produksi bahan pangan utama (Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar) dan Nilai produksi perkebunan secara rinci target dan realisasi adalah sebagai berikut :

Indikator Tujuan	Formula	Target RPJMD Th. 2023	Realisasi	Capaian (%)
1. Nilai produksi bahan pangan utama	Jumlah produksi bahan pangan utama	816.688	813.072	99,56
2. Nilai produksi perkebunan	Jumlah produksi hasil perkebunan	2.451.669	2.433.486	99,26
3. Nilai Produksi Sayuran Utama	Jumlah produksi sayuran utama	64.600	68.062	105,36
4. Nilai Produksi Buah – Buahan Utama	Jumlah produksi buah – buahan utama	320.184	278.991	87,13

Pada Tahun 2023 kinerja Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Kediri yang telah dicapai berdasarkan masing – masing sasaran adalah sebagai berikut:

Tujuan 1 Meningkatnya produksi bahan pangan utama, ditetapkan indikator yaitu:

Indikator Kinerja Tujuan 1 (Persentase 99,56 %)

Indikator Kinerja Tujuan 1 (Persentase 99,56 %) tahun 2023 dengan target Nilai Produksi Bahan Pangan Utama 816.688 Ton dan terealisasi 813.072 Ton dan perbandingan antara realisasi dan target tercapai 99,56 %, dikarenakan tingkat kesuburan lahan khususnya kandungan bahan organik yang belum ideal masih +- 3 % (ideal minimal 5%), terjadinya anomali iklim, seperti terjadinya fenomena alam yang memicu terjadinya kekeringan (*El Nino*) dan perubahan pemanfaatan lahan ke sub sektor lainnya. Namun demikian, jika dibandingkan tahun lalu, produksi bahan pangan tahun 2023 masih lebih tinggi 0,09 % (dari 812.266 Ton di Tahun 2022 menjadi 813.072 Ton di Tahun 2023), hal ini terkait produktivitas bahan pangan utama yang terjaga sebesar 7,89 ton/ha (dari 7,89 Ton/Ha di Tahun 2022 tetap 7,89 % di Tahun 2023).

Rencana tindak lanjut adalah dengan peningkatan produktivitas melalui peningkatan Indeks Pertanaman (IP), penggunaan bibit unggul, pemupukan berimbang, peningkatan kesuburan tanah dengan memberikan bahan organik yang lebih banyak terutama untuk mengatasi keterbatasan pupuk bersubsidi akibat kebijakan pemerintah pusat mengurangi subsidi pupuk, pemanfaatan teknologi pertanian, pengaturan pola tanam dan pengendalian hama dan penyakit secara terpadu serta pemanfaatan teknologi, misalnya penggunaan drone semprot dalam pengendalian serangan OPT maupun pemupukan.

Tujuan 2 Meningkatnya produksi hasil perkebunan utama, ditetapkan indikator yaitu:

Indikator Kinerja Tujuan 2 (Persentase 99,26 %)

Indikator kinerja Tujuan 2 (Persentase 99,26 %) tahun 2023 dengan target Nilai Produksi hasil perkebunan 2.451.669 dan terealisasi 2.433.486 dan perbandingan antara realisasi dan target tercapai 99,26 %, terjadi peningkatan sekitar 54.995 ton produksi hasil perkebunan dari tahun 2022 yang sebesar 2.378.490 ton atau terjadi peningkatan produksi sebesar 2,31 %. Rencana tindak lanjut adalah dengan peningkatan produktivitas melalui penggunaan bibit unggul, perbaikan sistem budidaya dan pengendalian hama dan penyakit secara terpadu, perbaikan penanganan pasca panen serta pendekatan perbaikan substrat tanah melalui pertanian berkelanjutan dengan memberikan bahan organik yang lebih banyak.

Tujuan 3. Meningkatnya produksi hasil sayuran utama, ditetapkan indikator yaitu:

Indikator Kinerja Tujuan 3 (Persentase 105,36%)

Indikator kinerja tujuan 3 (Persentase 105,36%) tahun 2023 dengan target nilai produksi sayuran utama sebesar 64.600 ton dan terealisasi 68.062 ton, perbandingan antara realisasi dan target mencapai 105,36%. Rencana tindak lanjut adalah dengan menjaga dan meningkatkan produktivitas melalui penggunaan benih unggul, perbaikan sistem budidaya dan pengendalian hama dan penyakit secara terpadu, perbaikan penanganan pasca panen, pendekatan perbaikan substrat tanah melalui pertanian berkelanjutan dengan memberikan bahan organik lebih banyak dan mengembangkan pertanian ramah lingkungan.

Tujuan 4. Meningkatnya produksi buah – buahan utama, ditetapkan indikator yaitu:

Indikator Kinerja Tujuan 4 (Persentase 87,13)

Indikator kinerja tujuan 4 (Persentase 87,13) tahun 2023 dengan target nilai produksi buah – buahan utama sebesar 320.184 ton dan terealisasi 278.991 ton , perbandingan antara realisasi dan target mencapai 87,13%. Secara produksi belum bisa mencapai target, namun jika dilihat dari produktivitas sudah mencapai target. Rencana tindak lanjut adalah meningkatkan produksi dan produktivitas melalui penggunaan bibit unggul, peremajaan tanaman yang sudah menurun produktivitasnya, perbaikan sistem budidaya, pengendalian serangan OPT secara terpadu dan perbaikan sistem budidaya.

Kinerja Sasaran Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Kediri Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	2023
A.	**PRODUKTIVITAS BAHAN PANGAN UTAMA (TON/HA)**	
1	PADI	
	a. Target	6,22
	b. Realisasi	6,23
	c. Capaian (b:a)	100,16
2	JAGUNG	
	a. Target	6,78
	b. Realisasi	6,88
	c. Capaian (b:a)	101,48
3	UBI KAYU	
	a. Target	35,50

	b. Realisasi	43,7
	c. Capaian (b:a)	123,09
4	UBI JALAR	
	a. Target	37,32
	b. Realisasi	43,44
	c. Capaian (b:a)	116,39
	JUMLAH	
	a. Target	7,93
	b. Realisasi	7,89
	c. Capaian (b:a)	99,49

B.	**PRODUKTIVITAS PERKEBUNAN (TON/HA)**	2023
1	TEBU	
	a. Target	106,30
	b. Realisasi	109,83
	c. Capaian (b:a)	103,33
2	KOPI	
	a. Target	0,94
	b. Realisasi	0,57
	c. Capaian (b:a)	60,64
3	TEMBAKAU	
	a. Target	1,71
	b. Realisasi	1,51
	c. Capaian	88,30
	JUMLAH	
	a. Target	101,81
	b. Realisasi	102,55
	c. Capaian	100,73

C.	**PRODUKTIVITAS SAYURAN UTAMA (TON/HA)**	2023
1	BAWANG MERAH	
	a. Target	7,60
	b. Realisasi	7,79
	c. Capaian (b:a)	102,5
2	CABE BESAR	
	a. Target	7,55
	b. Realisasi	7,76
	c. Capaian (b:a)	102,78
3	CABE KECIL	
	a. Target	6,70

	b. Realisasi	6,99
	c. Capaian (b:a)	104,32
	JUMLAH	
	a. Target	7,17
	b. Realisasi	7,17
	c. Capaian (b:a)	100

D	PRODUKTIVITAS BUAH – BUAHAN UTAMA (TON/HA)	2023
1	NANAS	
	a. Target	82,41
	b. Realisasi	82,75
	c. Capaian (b:a)	100,41
2	MANGGA	
	a. Target	8,80
	b. Realisasi	8,99
	c. Capaian (b:a)	102,16
3	DURIAN	
	a. Target	8,48
	b. Realisasi	8,32
	c. Capaian (b:a)	98,11
4	ALPUKAD	
	a. Target	11,50
	b. Realisasi	11,89
	c. Capaian	103,39
	JUMLAH	
	a. Target	16,62
	b. Realisasi	21,01
	c. Capaian	126,41

Capaian produktivitas bahan pangan utama mencapai 7,89 Ton / Ha atau 99,49 %, dari target yang ditetapkan yaitu 7,93 Ton / Ha, sedangkan produktivitas padi, jagung, ubi kayu dan ubi jalar sesuai dengan target yang ditetapkan. Sedangkan dari sisi luas panen untuk komoditas pangan utama, khususnya tanaman padi ada penurunan sekitar 0,36% dibandingkan dengan tahun 2022 namun terjadi peningkatan produktivitas sebesar 0,3% dibandingkan tahun 2022. Sedangkan untuk komoditas jagung ada kenaikan luas panen sebesar 2,13% dibandingkan dengan tahun 2022 dan ada

peningkatan produktivitas sebesar 1,9% dibandingkan tahun 2022. Rencana tindak lanjut adalah dengan mempertahankan dan meningkatkan produktivitas melalui peningkatan *Indeks Pertanaman* (IP), penggunaan bibit unggul, pemupukan berimbang, peningkatan kesuburan tanah dengan lebih banyak pemanfaatan bahan organik ke lahan petani, pemanfaatan teknologi pertanian untuk pengendalian OPT maupun pemupukan menggunakan drone semprot, pengaturan pola tanam dan pengendalian hama dan penyakit secara terpadu, serta efisiensi dan pengurangan *losses* pasca panen.

Capaian produktivitas perkebunan mencapai 102,55 Ton / Ha (100,73 %), udah melampaui target yang ditentukan yaitu 101,81 Ton / Ha. Rencana tindak lanjut adalah dengan terus meningkatkan produktivitas melalui penggunaan bibit varietas unggul, sistem budidaya yang baik dan benar, penanganan pasca panen yang benar serta pengendalian hama dan penyakit secara terpadu.

Secara Keseluruhan, produktivitas sayuran utama telah mencapai target yaitu 7,17 Ton / Ha (100 %), sedangkan target yang ditetapkan untuk nilai produktivitas sayuran utama adalah 7,17 Ton / Ha. Rencana tindak lanjut adalah dengan terus meningkatkan produktivitas melalui penggunaan bibit varietas unggul, sistem budidaya yang baik dan benar serta pengendalian hama dan penyakit secara terpadu.

Secara keseluruhan, produktivitas buah – buahan utama mencapai 21,01 Ton / Ha (126,41%), sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 16,62 Ton / Ha. Meningkatnya produktivitas dikarenakan pengembangan bibit unggul yang sudah memasuki usia produktif tanaman.

Kinerja program / kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut :

	BELANJA LANGSUNG							
3.27.01	1	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH**						
3.27.01.2.01		1.	KEGIATAN	:	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
			OUTPUT	:	Tersusunnya dokumen perencanaan dan evaluasi	5	5	Dokumen
			OUTCOME	:	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi	100	100	%
3.27.01.2.02		2.	KEGIATAN	:	Administrasi Keuangan Perangkat daerah			
			OUTPUT	:	Terlaksana administrasi keuangan	12	12	Bulan
			OUTCOME	:	Tersedianya Gaji dan tunjangan ASN, jumlah dokumen laporan	12	12	laporan
3.27.01.2.03		3	KEGIATAN	:	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	12	12	Bulan
			OUTPUT	:	Terlaksana administrasi barang	2	2	Orang

			OUTCOME	:	Tersedia HR pengguna/pengurus barang	100	100	%
3.27.01.2.05		4	KEGIATAN	:	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
			OUTPUT	:	Terlaksananya administrasi kepegawaian	12	12	Bulan
			OUTCOME	:	Terlaksana pengolahan administrasi kepagawaian	93	93	%
3.27.01.2.06		5	KEGIATAN	:	Administrasi Umum Perangkat Daerah			
			OUTPUT	:	Terlaksana administrasi umum	12	12	Bulan
			OUTCOME	:	Tersedianya pendukung kegiatan kantor (listrik, ATK dll)	100	100	%
3.27.01.2.07		6	KEGIATAN	:	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			
			OUTPUT	:	Tersedia sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya	1	1	Paket
			OUTCOME	:	Tersedia sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya	0	0	%
3.27.01.2.08		7	KEGIATAN	:	Penyediaan Jasa Penunjang Pemerintahan Daerah			
			OUTPUT	:	Tersedia jasa penunjang perkantoran	12	12	Bulan
			OUTCOME	:	Tersedianya jasa penunjang perkantoran	97	97	%
3.27.01.2.09		8	KEGIATAN	:	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
			OUTPUT	:	Terlaksana pemeliharaan barang milik daerah	12	12	Bulan
			OUTCOME	:	Terlaksananya pemeliharaan barang milik daerah	86	86	%
3.27.02	2	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN**						
3.27.02.2.01		1	KEGIATAN	:	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian			
			OUTPUT	:	Terlaksana pengawasan penggunaan sarana pertanian	12	12	Bulan
			OUTCOME	:	Jumlah kios yang diawasi dalam penyaluran/ distribusi pupuk bersubsidi dan jumlah kelompok tani / gapoktan yang dimonitoring dan dievaluasi	96	96	%
3.27.02.2.02		2	KEGIATAN	:	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewengan Kabupaten/ Kota			
			OUTPUT	:	Jumlah komoditas tanaman yang dikelola	33	33	Komoditas
			OUTCOME	:	Jumlah varietas unggul yang dideterminasi, diidentifikasi, diobservasi, dilepas varietas da dikembangkan	98	98	%
3.27.03	3	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN**						
3.27.03.2.01		1	KEGIATAN	:	Pengembangan Prasarana Pertanian			
			OUTPUT	:	Jumlah poktan/ gapoktan yang melakukan optimalisasi pemanfaatan prasarana pertanian	1340	1340	Poktan
			OUTCOME	:	Jumlah poktan/ gapoktan yang melakukan optimalisasi pemanfaatan prasarana pertanian dan jumlah Daerah irigasi (DI) yang kelompoknya dibina dan dilatih mengelola irigasi secara terpadu	87	87	%
		2	KEGIATAN	:	Pembangunan Prasarana Pertanian	67	67	Unit
			OUTPUT	:	Terbangunnya prasarana pertanian/ terehab	100	100	%
			OUTCOME	:	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun/ terehab			
3.27.05	4	**PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN**						
		1	KEGIATAN	:	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota			
			OUTPUT	:	Jumlah poktan yang mendapat bantuan obat/ pestisida dan jumlah asuransi pertanian	241	241	Kelompok Tani
			OUTCOME	:	Tersedianya bantuan obata-obatan dan sarana parasarana pengendalian OPT pertanian dan gerakan pengendalian OPT	96	96	%
3.27.07	5	**PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN**						
		1	KEGIATAN	:	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian			
			OUTPUT	:	Jumlah kelompok tani yang mendapat penyuluhan	1340	1340	Kelompok tani
			OUTCOME	:	Jumlah poktan yang mendapat penyuluhan pertanian	87	87	%

KODE REKENING	URAIAN					BELANJA		
3.27.01	1	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH**						
3.27.01.2.01		1.	SUB KEGIATAN	:	Penyusunan Dokumen perencanaan SKPD			
			OUTPUT	:	Tersusunnya dokumen perencanaan SKPD	3	3	dokumen
			OUTCOME	:	Jumlah dokumen perencanaan yang tersusun	100	100	%
3.27.1.2.01		2	SUB KEGIATAN	:	Evaluasi Kinerja Perangkat daerah			
			OUTPUT	:	Tersusunnya dokumen evaluasi SKPD	2	2	dokumen
			OUTCOME	:	Jumlah dokumen evaluasi	100	100	%
3.27.01.2.02		3	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN			
			OUTPUT	:	Tersedia gaji dan tunjangan ASN	14	14	Bulan
			OUTCOME	:	Terbayarnya gaji dan tunjangan ASN	100	100	%
3.27.01.2.02		4	SUB KEGIATAN	:	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian / verifikasi keuangan SKPD			
			OUTPUT	:	Tersedia HR pejabat pengelola anggaran dan kegiatan	12	12	Bulan
			OUTCOME	:	Tersedia HR pejabat pengelola anggaran dan kegiatan	100	100	%
3.27.01.2.02		5	SUB KEGIATAN	:	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD			
			OUTPUT	:	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun	1	1	Dokumen
			OUTCOME	:	Jumlah dokumen laporan keuangan	100	100	%
3.27.01.2.02		6	SUB KEGIATAN	:	Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan			
			OUTPUT	:	Jumlah laporan bahan tanggapan pemeriksaan	2	2	Laporan
			OUTCOME	:	Jumlah laporan	100	100	%
3.27.01.2.02		7	SUB KEGIATAN	:	Koordinasi dan penyusunan laporan laporan keuangan			
			OUTPUT	:	Jumlah laporan keuangan	12	12	Laporan
			OUTCOME	:	Jumlah laporan	100	100	%
3.27.01.2.03		8	SUB KEGIATAN	:	Penatausahaan barang milik daerah pada SKPD			
			OUTPUT	:	Tersedia HR pengguna/ pengurus barang	2	2	Orang
			OUTCOME	:	Tersedianya HR pengguna/ pengurus barang	100	100	%
3.27.01.2.05		9	SUB KEGIATAN	:	Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian			
			OUTPUT	:	Terlaksana pengolahan administrasi kepegawaian	12	12	Bulan
			OUTCOME	:	Terlaksana pengolahan administrasi kepegawaian	95	95	%
3.27.01.2.05		10	SUB KEGIATAN	:	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang – undangan			
			OUTPUT	:	Terlaksana bimtek implementasi peraturan perundang-undangan	4	4	Kali
			OUTCOME	:	Terlaksana bimtek implementasi peraturan perundang-undangan	100	100	Kali
3.27.01.2.06		11	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor			
			OUTPUT	:	Tersedia alat listrik/ penerangan gedung kantor	6	6	Paket
			OUTCOME	:	Tersedia alat listrik/ penerangan gedung kantor	100	100	%
3.27.01.2.06		12	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor			
			OUTPUT	:	Tersedia peralatan dan perlengkapan kantor (ATK,dan alat kantor)	6	6	Paket
			OUTCOME	:	Tersedia peralatan dan perlengkapan kantor (ATK,dan alat kantor)	100	100	%

3.27.01.2.06		13	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan peralatan rumah tangga			
			OUTPUT	:	Tersedia peralatan dan perlengkapan rumah tangga	2	2	Paket
			OUTCOME	:	Tersedia peralatan dan perlengkapan rumah tangga	100	100	%
3.27.01.2.06		14	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan bahan logistik kantor			
			OUTPUT	:	Tersedia makan dan minum rapat staf dan tamu serta alat/ bahan kebersihan kantor	12	12	Bulan
			OUTCOME	:	Tersedia mamin rapat staf	100	100	%
3.27.01.2.06		15	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan			
			OUTPUT	:	Tersedia barang cetakan dan penggandaan	1	1	Paket
			OUTCOME	:	Tersedia barang cetakan dan penggandaan	100	100	%
3.27.01.2.06		16	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan			
			OUTPUT	:	Tersedia majalah dan buku perundangan	12	12	Bulan
			OUTCOME	:	Tersedia majalah dan buku perundangan	100	100	%
3.27.01.2.06		17	SUB KEGIATAN	:	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD			
			OUTPUT	:	Tersedia perjalanan dinas	12	12	Bulan
			OUTCOME	:	Perjalanan dinas	100	100	%
3.27.01.2.07		18	SUB KEGIATAN	:	Pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya			
			OUTPUT	:	Tersedia sarana dan prasarana pendukung gedung kantor/ bangunan lainnya	-	-	-
			OUTCOME	:	Tersedia sarpras pendukung gedung kantor	-	-	-
3.27.01.2.08		19	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan jasa surat menyurat			
			OUTPUT	:	Tersedia HR tenaga kearsipan dan jasa surat	12	12	Bulan
			OUTCOME	:	Tersedia HR tenaga kearsipan dan jasa surat	100	100	%
3.27.01.2.08		20	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik			
			OUTPUT	:	Tersedia jasa komunikasi air dan listrik	12	12	Bulan
			OUTCOME	:	Terbayarnya jasa komunikasi, air dan listrik	100	100	%
3.27.01.2.08		21	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor			
			OUTPUT	:	Tersedia HR tenaga kontrak, tenaga keamanan, UPTD/BPP, administrasi dan sopir kantor	17	17	Orang
			OUTCOME	:	Terbayarnya HR tenaga kontrak, tenaga keamanan, UPTD/ BPP, administrasi dan sopir kantor	100	100	%
3.27.01.2.09		22	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan			
			OUTPUT	:	Terlaksananya HER, kir kendaraan dinas	124	124	Kendaraan
			OUTCOME	:	Terbayarnya her, Kir kendaraan dinas	100	100	%
3.27.01.2.09		23	SUB KEGIATAN	:	Pemeliharaan mebel			
			OUTPUT	:	Terlaksana pemeliharaan mebel	-	-	-
			OUTCOME	:	Pemeliharaan mebel	-	-	-

3.27.01.2.09		24	SUB KEGIATAN	:	Pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya			
			OUTPUT	:	Terlaksana pemeliharaan/ rehab gedung kantor/ bangunan lain	-	-	-
			OUTCOME	:	Terlaksana pemeliharaan / rehab gedung/ kantor	-	-	-
3.27.01.2.09		25	SUB KEGIATAN	:	Pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya			
			OUTPUT	:	Terlaksana pemeliharaan/ rehab sarpras gedung/ kantor/ bangunan lainnya	12	12	Bulan
			OUTCOME	:	Terlaksana pemeliharaan/ rehab sarpras gedung/ kantor/ bangunan lainnya	99	99	%
3.27.02	2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN						
3.27.02.2.01		1.	SUB KEGIATAN	:	Pengawasan penggunaan sarana penduku ng pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi			
			OUTPUT	:	Jumlah kios yang diawasi dalam penyalura/ distribusi pupuk bersubsidi	269	269	Kios
			OUTCOME	:	Jumlah kios yang terawasi dalam penyaluran pupuk bersubsidi	96	96	%
3.27.02.2.01		2	SUB KEGIATAN	:	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian			
			OUTPUT	:	Jumlah gapoktan/ poktan yang dimonitoring dan dievaluasi dan difasilitasi	209	209	Gapoktan/ poktan
			OUTCOME	:	Jumlah gapoktan/poktan yang dimonev	99	99	%
3.27.02.2.02		3	SUB KEGIATAN	:	Penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG Hewan/ Tanaman			
			OUTPUT	:	Jumlah varietas unggul yang dideterminasi, diidentifikasi, diobservasi dan dilepas varietas	7	7	Varietas
			OUTCOME	:	Jumlah varietas yang dideterminasi, diidentifikasi, diobservasi dan dilepas	97	97	%
3.27.02.2.02		4	SUB KEGIATAN	:	Peningkatan kualitas SDG hewan/ tanaman			
			OUTPUT	:	Jumlah komoditas produk pertanian yang meningkat kualitasnya	13	13	Komoditas
			OUTCOME	:	Jumlah komoditas produk pertanian yang meningkat kualitasnya	100	100	%
3.27.02.2.02		5	SUB KEGIATAN	:	Pemanfaatan SDG hewan/ tanaman			
			OUTPUT	:	Jumlah komoditas tanaman yang dikembangkan	13	13	Komoditas
			OUTCOME	:	Jumlah komoditas tanaman yang dikembangkan	97	97	%
3.27.03	3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN						
3.27.03.2.01		1.	SUB KEGIATAN	:	Pengelolaan lahan pertanian pangan berkelanjutan/LP2B, kawasan pertanian pangan berkelanjutan/ KP2B dan lahan cadangan pertanian			
			OUTPUT	:	Jumlah kelompok yang memanfaatkan lahan pekarangan	100	100	Kelompoktani
			OUTCOME	:	Termanfaatkannya lahan pekarangan oleh kelompoktani	87	87	%
3.27.03.2.01		2	SUB KEGIATAN	:	Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya			
			OUTPUT	:	Jumlah DI yang kelompoknya dibina	14	14	DI
			OUTCOME	:	Jumlah DI yang kelompoknya dibina dan dilatih	12	12	%
3.27.03.2.01		3	SUB KEGIATAN		Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani			
			OUTPUT		Junlah jaringan tingkat usaha tani yang dibangun/ direhab	10	10	unit

			OUTCOME		Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhab	100	100	%
3.27.03.2.02		4	SUB KEGIATAN	:	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan JUT			
			OUTPUT	:	Jumlah JUT yang terbangun/terehab	21	21	Unit
			OUTCOME	:	Jumlah JUT yang terbangun/ terehab	100	100	%
3.27.03.2.02		5	SUB KEGIATAN	:	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan DAM parit			
			OUTPUT	:	Jumlah DAM parit yang terbangun/ terehab	-	-	-
			OUTCOME	:	Jumlah DAM parit yang terbangun/ terehab	-	-	-
3.27.03.2.02		6	SUB KEGIATAN	:	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya			
			OUTPUT	:	Jumlah irigasi tanah dangkal, pintu air dan prasarana lainnya yang terbangun/ terhab	36	36	Unit
			OUTCOME	:	Jumlah irigasi tanah dangkal, pintu air dan prasarana lainnya yang terbangun/ terhab	100	100	%
3.27.05	4	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA						
3.27.05.2.01		1	SUB KEGIATAN	:	Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan			
			OUTPUT	:	Tersedianya bantuan obat-obatan dan sarpras pengendalian OPT	50	50	Paket
			OUTCOME	:	Tersedianya bantuan obat-obatan dan sarpras pengendalian OPT dann gerakan gerdal OPT	99	99	%
3.27.05.2.01		2	SUB KEGIATAN	:	Penanganan dampak perubahan iklim (DPI) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan			
			OUTPUT	:	Terlaksana pelatihan dampak perubahan iklim (DPI)	4	4	Kelompoktani
			OUTCOME	:	Terlaksana pelatihan DPI	100	100	%
3.27.07	5	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN						
3.27.07.2.01		1	SUB KEGIATAN	:	Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa			
			OUTPUT	:	Jumlah kelompok tani yang mendapat penyuluhan	1800	1800	orang
			OUTCOME	:	Jumlah poktan dan petugas yang mendapat pelatihan dan pertemuan kelompok tani dan penyuluh	98	98	%
3.27.07.2.01		2	SUB KEGIATAN	:	Pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa			
			OUTPUT	:	Jumlah poktan yang melaksanakan budidaya tembakau sesuai GAP	13	13	Poktan
			OUTCOME	:	Jumlah poktan yang telah melaksanakan budidaya tembakau sesuai GAP	69	69	%
3.27.07.2.01		3	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian			
			OUTPUT	:	Tersedianya operasional BPP	-	-	-
			OUTCOME	:	Operasional BPP tersedia	-	-	-

Adapun capaian program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

   Dengan anggaran sebesar Rp. 16.964.710.495 dan terealisasi sebesar Rp. 16.435.564.403 atau 96,88 %. Dengan indikator program yaitu persentase gapoktan/ poktan yang dilakukan monitoring dalam pemanfaatan

sarana pertanian dan persentase pemanfaatan benih / bibit unggul pertanian.

Program tersebut didukung oleh kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, dengan anggaran sebesar Rp. 12.123.832.300 dan terealisasi sebesar Rp. 11.684.794.588 atau 96,38 %. Dengan indikator kegiatan yaitu terlaksana pengawasan penggunaan sarana pertanian selama 12 bulan dan terlaksana 12 bulan atau 100 %. Kegiatan itu meliputi : 1. Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi, dengan anggaran sebesar Rp 11.977.492.600 dan terealisasi Rp 11.540.083.650 atau 96,35%. Dengan indikator kegiatan jumlah kios yang diawasi dalam penyaluran/ distribusi pupuk bersubsidi (269 kios), terealisasi masing – masing 269 kios (100 %);

2. Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian, dengan anggaran sebesar Rp 146.339.700 dan terealisasi Rp 144.710.938 atau 98,89%. Dengan indikator kegiatan jumlah gapoktan/ poktan yang dimonitoring dan dievaluasi serta difasilitasi dengan target 209 gapoktan/ poktan dan terealisasi 209 gapoktan/ poktan (100%); Selain itu juga didukung oleh kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/ Kota dengan anggaran sebesar Rp 4.840.878.195 terealisasi sebesar Rp 4.750.769.815 atau 98,14%, dengan indikator kegiatan jumlah komoditas yang terkelola, dengan target 33 komoditas terealisasi 33 komoditas atau 100%. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan : 1. Penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG hewan/ tanaman dengan anggaran sebesar Rp 720.527.475 terealisasi sebesar Rp 701.144.095 atau 97,31%. Dengan indikator kegiatan yaitu jumlah varietas unggul yang dideterminasi, diidentifikasi, diobservasi dan dilepas varietas, dengan target 7 varietas terealisasi 7 varietas atau 100%. 2. Peningkatan kualitas SDG Hewan/ Tanaman dengan anggaran sebesar Rp 1.894.280.725 terealisasi Rp 1.885.663.950 atau 99,54%. Dengan indikator kinerja jumlah komoditas produk pertanian yang meningkat kualitasnya sebanyak 13 komoditas terealisasi 13 komoditas atau 100%. 3. Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman dengan anggaran sebesar Rp 2.226.069.995 terealisasi Rp 2.163.961.770 atau 97,21%. Dengan indikator

kinerja jumlah komoditas tanaman yang dikembangkan sebanyak 13 komoditas dan terealisasi 13 komoditas atau 100%.

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

   Dengan anggaran sebesar Rp.12.028.406.500 dan terealisasi sebesar Rp. 8.800.347.022 atau 73,16 %. Dengan indikator program yaitu persentase prasarana pertanian dengan kondisi baik (JUT, saluran irigasi tingkat usaha tani, irigasi tanah dangkal, BPP dll) dengan target 73 % dan terealisasi 73 % atau 100 %. Program tersebut didukung oleh kegiatan A. Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan anggaran sebesar Rp 4.043.005.700 dan terealisasi sebesar Rp 819.147.622 atau 20,26 %. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian serapan anggarannya sangat rendah (20,26%) karena pada sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya tidak bisa diserap (0%), kegiatan ini sumber dananya berasal dari pinjaman luar negeri (IFAD) melalui Kementerian Keuangan, dimana kegiatan tersebut telah berakhir di tahun 2022, sedangkan dalam perjanjian NPHD Pemerintah Kabupaten Kediri dengan Kementerian Keuangan kegiatan tersebut berakhir pada bulan Maret Tahun 2023. Kegiatan ini menggunakan sistem reimburse, kegiatan dilaksanakan dengan anggaran dari Pemkab kemudian dimintakan ganti ke pemerintah pusat dengan melengkapi berkas – berkas administrasi yang telah ditentukan. Kegiatan tersebut meliputi : 1. Pengelolaan Lahan Pertanian Berkelanjutan (LP2B), Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) dan Lahan cadangan pertanian, dengan anggaran sebesar Rp 466.575.000 terealisasi Rp 406.919.038 atau 87,21%. Dengan indikator kinerja jumlah kelompok yang memanfaatkan / mengoptimalkan lahan pekarangan sejumlah 100 Poktan, terealisasi 100 poktan atau 100 %. 2. Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya, dengan anggaran sebesar Rp 3.576.430.700 terdiri dari dana IPDMIP (Rp 3.164.202.116, tidak terealisasi) dan DAU (Rp 412.228.584) terealisasi IPDMIP 0% dan DAU Rp 412.228.584. Dengan indikator kinerja jumlah daerah irigasi yang kelompoknya dibina dan dilatih mengelola irigasi secara terpadu, target 14 Daerah Irigasi (DI) terealisasi 14 DI atau 68 kelompok tani terealisasi 68 kelompok tani.

A. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, dengan anggaran sebesar Rp 7.985.400.800 terealisasi Rp 7.981.199.400 atau sebesar 99,95%. Dengan indikator kinerja jumlah prasarana pertanian yang terbangun/ terehab sebanyak 67 unit terealisasi 67 unit atau 100%. Kegiatan tersebut meliputi 1. Pembangunan, Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani dengan anggaran sebesar 1.950.000.000 terealisasi Rp 1.950.000.000 atau 100%. Dengan indikator kinerja jumlah jaringan irigasi tingkat usaha tani yang terbangun/ terehab sebanyak 10 unit, terealisasi 10 unit atau 100%; 2. Pembangunan, Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani dengan anggaran sebesar Rp 3.810.000.000 terealisasi Rp 3.810.000.000 atau 100 %. Dengan indikator jumlah jalan usaha tani yang terbangun/ terehab sebanyak 21 unit, terealisasi 21 unit atau 100%; 3. Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya dengan anggaran sebesar Rp 2.225.400.800 terealisasi Rp 2.221.199.400 atau 99,81%. Dengan indikator jumlah irigasi tanah dangkal, pintu air dan prasarana lainnya yang terbangun/ terehab sebanyak 36 unit, terealisasi 36 unit atau 100%. irigasi tanah dangkal, pintu air dan prasarana lainnya yang terbangun/ terehab sebanyak 36 unit dan terealisasi 36 unit atau 100%.

3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Dengan anggaran sebesar Rp. 1.182.377.100 dan terealisasi sebesar Rp. 1.137.116.831 atau 96,17%. Dengan indikator program yaitu cakupan pencegahan dan penanggulangan bencana pertanian (serangan OPT) sebesar 98% terealisasi 96%. Program tersebut didukung oleh kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota dengan anggaran sebesar Rp 1.042.367.100 terealisasi Rp 1.029.222.331 atau 98,74%. Dengan indikator kegiatan yaitu tersedianya bantuan obat – obatan dan sarana prasarana pengendalian OPT pertanian dengan target 50 paket terealisasi 50 paket atau 100% dan terlaksananya gerakan pengendalian OPT selama 12 bulan dan terealisasi 12 bulan atau 100%; 2. Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, dengan anggaran sebesar Rp 140.010.000 terealisasi Rp 107.894.500 atau 77,06%. Dengan indikator terlaksananya pelatihan DPI sebanyak 4 kelompok tani terealisasi 4 kelompok tani atau 100%.

4. Program Penyuluhan Pertanian

Dengan anggaran sebesar Rp. 2.717.688.800 dan terealisasi sebesar Rp. 2.360.887.917 atau 86,87%. Dengan indikator program yaitu cakupan bina kelompok tani dengan target 100% terealisasi 100%. Program tersebut didukung oleh Sub kegiatan 1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa, dengan anggaran sebesar Rp.1.663.542.800 dan terealisasi sebesar Rp. 1.629.321.418 atau 97,94 %. Dengan indikator kegiatan yaitu jumlah petani dan petugas yang mengikuti pelatihan dengan target 1.800 orang dan terealisasi 1.800 orang atau 100 %;

2. Pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa, dengan anggaran sebesar Rp. 1.054.146.000 dan terealisasi sebesar Rp. 731.566.500 atau 69,39 %. Dengan indikator kegiatan yaitu jumlah kelompok tani yang melaksanakan budidaya tembakau sesuai GAP dengan target 13 kelompok tani dan terealisasi 13 kelompok tani atau 100%.

Selama Tahun 2023 Dinas Pertanian Dan Perkebunan telah melaksanakan kegiatan - kegiatan sesuai dengan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA. 2023. Dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan (Belanja Langsung) terdapat 5 (lima) program dan 40 (empat puluh) Sub kegiatan yang terdiri dari 1 (satu) program rutin / pendukung (25 sub kegiatan) dan 4 (empat) program utama (15 sub kegiatan).

Penyerapan dana belanja langsung TA. 2023 sebesar Rp. 52.997.092.367 atau mencapai 91,49 % dari total belanja sebesar Rp 57.926.317.675 sebagaimana tabel berikut :

KODE REKENING	URAIAN					BELANJA		
3.27.01	1	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH**				ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	%
3.27.01.2.01		1.	SUB KEGIATAN	:	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15.000.000	15.000.000	100
3.27.01.2.01		2	KEGIATAN	:	Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	5.175.000	5.175.000	100
3.27.01.2.02		3	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	22.566.222.685	21.836.948.721	96,77
3.27.01.2.02		4	SUB KEGIATAN	:	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian / verifikasi keuangan SKPD	405.840000	405.840.000	100
3.27.01.2.02		5	SUB KEGIATAN	:	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	2.500.000	2.500.000	100
3.27.01.2.02		6	SUB KEGIATAN	:	Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan	1.300.000	1.300.000	100
3.27.01.2.02		7	SUB KEGIATAN	:	Koordinasi dan penyusunan laporan laporan keuangan	1300.000	1.300.000	100

3.27.01.2.03		8	SUB KEGIATAN	:	Penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	13.950.000	13.950.000	100
3.27.01.2.05		9	SUB KEGIATAN	:	Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	20.370.000	19.370.00	95,09
3.27.01.2.05		10	SUB KEGIATAN	:	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang – undangan	13.200.000	11.800.000	89,39
3.27.01.2.06		11	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	10.796.000	10.592.650	98,12
3.27.01.2.06		12	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	486.094.814	485.005.800	99,77
3.27.01.2.06		13	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan peralatan rumah tangga	149.746..000	149.415..000	99,78
3.27.01.2.06		14	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan bahan logistik kantor	5.778.600	5.778.200	99,99
3.27.01.2.06		15	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	8.998.100	8.998.100	100
3.27.01.2.06		16	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan	5.400.000	4.985.000	92,31
3.27.01.2.06		17	SUB KEGIATAN	:	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	329.398.881	328.699.023	99,78
3.27.01.2.07		18	SUB KEGIATAN	:	Pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya	-	-	-
3.27.01.2.08		19	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan jasa surat menyurat	1.674.100	1.670.000	99,75
3.27.01.2.08		20	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	267.790.600	266.333.317	99,45
3.27.01.2.08		21	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	632.400.000	610.820.482	96,59
3.27.01.2.09		22	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	75.200.000	62.779.500	83,48
3.27.01.2.09		23	SUB KEGIATAN	:	Pemeliharaan mebel	-	-	-
3.27.01.2.09		24	SUB KEGIATAN	:	Pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	-	-	-
3.27.01.2.09		25	SUB KEGIATAN	:	Pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	15.000.000	14.915.400	99,44
3.27.02	2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN						
3.27.02.2.01		1.	SUB KEGIATAN	:	Pengawasan penggunaan sarana penduku ng pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	11.977.492.600	11.540.083.650	96,35
3.27.02.2.01		2	SUB KEGIATAN	:	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	146.339.700	144.710.938	98,89
3.27.02.2.02		3	SUB KEGIATAN	:	Penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG Hewan/ Tanaman	720.527.475	701.144.095	97,31
3.27.02.2.02		4	SUB KEGIATAN	:	Peningkatan kualitas SDG hewan/ tanaman	1.894.280.725	1.885.663.950	99,54
3.27.02.2.02		5	SUB KEGIATAN	:	Pemanfaatan SDG hewan/ tanaman	2.226.069.995	2.163.961.770	97,21
3.27.03	3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN						
3.27.03.2.01		1.	SUB KEGIATAN	:	Pengelolaan lahan pertanian pangan berkelanjutan/LP2B, kawasan pertanian pangan berkelanjutan/ KP2B dan lahan cadangan pertanian	466.575.000	406.919.038	87,21
3.27.03.2.01		2	SUB KEGIATAN	:	Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya	3.576.430.700	412.228.584	11,53
3.27.03.2.02.01		3	SUB KEGIATAN	:	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	1.950.000	1.950.000	100
3.27.03.2.02		3	SUB KEGIATAN	:	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan JUT	3.810.000.000	3.810.000.000	100
3.27.03.2.02		4	SUB KEGIATAN	:	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan DAM parit	-	-	-

3.27.03.2.02		5	SUB KEGIATAN	:	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya	2.225.400.800	2.221.199.400	99,81
3.27.05	4	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA						
3.27.05.2.01		1	SUB KEGIATAN	:	Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1.042.367.100	1.029.222.331	98,74
3.27.05.2.01		2	SUB KEGIATAN	:	Penanganan dampak perubahan iklim (DPI) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	140.010.000	107.894.500	77,06
3.27.07	5	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN						
3.27.07.2.01		1	SUB KEGIATAN	:	Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa	1.663.542.800	1.629.321.418	97,94
3.27.07.2.01		2	SUB KEGIATAN	:	Pengenbangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa	1.054.146.000	731.566.500	69,39
3.27.07.2.01		3	SUB KEGIATAN	:	Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	-	-	-
JUMLAH						57.926.317.675	52.997.092.367	91,49

Secara umum penyerapan anggaran sangat baik, mencapai 91,49 %, namun demikian capaian program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Pertanian penyerapannya kurang optimal, hal ini dikarenakan pada Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya/ Pengelolaan Dan Pengembangan Irigasi Partisipatif Terpadu (IPDMIP) yang bersumber Dana dari Pinjaman Luar Negeri / IPDMIP, tidak bisa diserap (penyerapan 0%) karena program tersebut sudah selesai di tahun 2022.

Secara rinci evaluasi terhadap hasil Renja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri tahun 2023 adalah sebagaimana tabel berikut :

No	URAIAN	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
	PRODUKTIVITAS BAHAN PANGAN UTAMA (TON/HA)						
1	PADI						
	a. Target	6,11	6,38	6,40	6,18	6,20	6,22
	b. Realisasi	6,07	6,11	6,16	6,18	6,20	6,23
	c. Capaian (b:a)	99,37	95,75	96,25	100	100	100,16
2	JAGUNG						
	a. Target	6,42	6,54	6,56	6,72	6,75	6,78
	b. Realisasi	6,52	6,69	6,69	6,72	6,75	6,88
	c. Capaian (b:a)	101,54	102,23	101,98	100	100	101,47
3	UBI KAYU						
	a. Target	30,85	31,74	32,44	35,38	35,40	35,50
	b. Realisasi	34,50	64,98	35,20	39,07	38,88	43,70
	c. Capaian (b:a)	111,83	110,22	108,51	110,43	109,83	123,09
4	UBI JALAR						
	a. Target	34,38	35,00	38,33	38,00	38,00	37,32

	b. Realisasi	34,47	36,80	37,02	37,56	38,33	43,44
	c. Capaian (b:a)	100,26	105,15	96,58	98,84	100,86	116,39
	JUMLAH						
	a. Target	7,38	7,62	7,65	7,89	7,90	7,93
	b. Realisasi	7,59	7,81	7,84	7,89	7,89	7,89
	c. Capaian (b:a)	102,90	102,47	102,48	100	99,87	99,49

	PRODUKTIVITAS PERKEBUNAN (TON/HA)	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	TEBU						
	a. Target	107,39	107,88	108,59	107,16	106,12	106,30
	b. Realisasi	108,47	91,29	106,05	108,16	106,07	109,83
	c. Capaian (b:a)	101,01	84,62	97,66	100,93	99,95	103,32
2	KOPI						
	a. Target	0,64	0,65	0,67	0,75	0,87	0,94
	b. Realisasi	0,62	0,79	0,74	0,54	0,59	0,57
	c. Capaian (b:a)	96,45	121,08	110,45	72	67,8	60,64
3	TEMBAKAU						
	a. Target	-	-	-	-	1,71	1,71
	b. Realisasi	-	-	-	-	1,47	1,51
	c. Capaian (b:a)	-	-	-	-	85,96	88,30
	JUMLAH						
	a. Target	77,78	77,79	77,87	77,91	101,74	101,81
	b. Realisasi	77,23	76,67	69,93	85,02	102,54	102,55
	c. Capaian (b:a)	99,29	98,56	89,81	109,13	100,78	100,73

	PRODUKTIVITAS SAYURAN UTAMA (TON/HA)	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	BAWANG MERAH						
	a. Target	7,19	7,30	7,47	7,58	7,60	7,60
	b. Realisasi	6,87	6,49	6,99	7,22	7,52	7,79
	c. Capaian (b:a)	95,59	88,89	93,57	95,25	98,94	102,5
2	CABE BESAR						
	a. Target	6,60	7,00	7,50	8,00	7,39	7,55
	b. Realisasi	7,15	7,26	7,16	7,43	7,44	7,76
	c. Capaian (b:a)	108,32	103,71	95,47	92,87	100,67	102,78
3	CABE KECIL						
	a. Target	5,49	5,68	6,05	6,62	6,68	6,70
	b. Realisasi	5,75	5,44	6,35	6,62	6,76	6,99

	c. Capaian (b:a)	104,72	95,70	104,96	100	101,19	104,32
	JUMLAH						
	a. Target	6,00	6,20	6,55	7,01	6,94	7,17
	b. Realisasi	6,11	5,75	6,56	6,87	6,95	7,17
	c. Capaian (b:a)	101,89	92,74	100,15	98,00	100,14	100

	PRODUKTIVITAS BUAH – BUAHAN UTAMA (TON/HA)	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	NANAS						
	a. Target	70,40	70,59	73,19	74,46	81,41	82,41
	b. Realisasi	79,30	77,91	79,38	80,78	82,71	82,75
	c. Capaian (b:a)	112,64	110,37	108,46	100,48	101,59	100,41
2	MANGGA						
	a. Target	7,35	7,50	7,65	7,78	8,70	8,80
	b. Realisasi	8,46	8,56	8,57	8,46	8,71	8,99
	c. Capaian (b:a)	115,13	114,13	112,03	108,74	100,11	102,16
3	DURIAN						
	a. Target	5,86	5,97	6,09	6,19	7,98	8,48
	b. Realisasi	7,15	5,21	6,94	8,06	8,05	8,32
	c. Capaian (b:a)	122,00	87,27	113,96	130,21	100,87	98,11
4	ALPUKAD						
	a. Target	5,81	5,87	5,93	6,01	10,10	11,50
	b. Realisasi	6,60	7,40	7,86	8,02	9,29	11,89
	c. Capaian	113,55	126,06	132,55	133,44	91,98	103,39
	JUMLAH						
	a. Target Renstra 2023						16,62
	b. Realisasi						21,01
	c. Capaian						126,41

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Dari tabel diatas, terlihat bahwa produktivitas tahun 2023 dibanding tahun – tahun sebelumnya, terdapat fluktuasi naik dan turun namun demikian secara umum masih mengalami kenaikan, baik komoditas bahan pangan utama, perkebunan, sayuran utama maupun buah – buahan utama. Untuk produktivitas padi meskipun mengalami kenaikan (0,3 %) dibanding tahun sebelumnya, meskipun sudah mencapai target (100 %) , kandungan Bahan Organik (BO) tanah yang masih dibawah ideal (dibawah 3 %), maka perlu ditindak lanjuti dengan pertanian organic yaitu dengan penambahan dan pemanfaatan bahan

organik secara bertahap sehingga ke depan kandungan bahan organik yang ideal (5 %) bisa tercapai.

2.3. Isu – isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD

Hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri Tahun 2022 memperoleh nilai 72,66 dengan kategori BB (Sangat Baik), namun demikian ada beberapa hal yang perlu menjadikan perhatian, diantaranya :

a. Memanfaatkan Rencana Kinerja Tahunan dalam penyusunan Anggaran.
b. Melakukan monitoring pencapaian rencana aksi atas kinerja secara berkala.
c. Membuat mekanisme pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi.
d. Mengumpulkan data kinerja atas Rencana Aksi secara berkala.
e. Melakukan pengukuran kinerja.
f. Mereview Indikator Kinerja secara berkala

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam Pembangunan Pertanian adalah :

Aspek *On-Farm*

a. Kondisi Iklim yang tidak stabil / tidak menentu sangat berpengaruh terhadap produktivitas dan produksi serta pola tanam petani.
a. Kondisi kesuburan tanah lahan pertanian (terutama kandungan BO yang berkurang), sebagian besar belum pulih kembali.
b. Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian sebagai konsekuensi logis pembangunan, cenderung meningkat, sehingga mengurangi luas lahan pertanian
c. Infrastruktur Pertanian (Alat mesin pertanian, jaringan irigasi dan jalan usahatani) masih perlu ditingkatkan.
d. Pemanfaatan dan ketersediaan benih unggul masih perlu ditingkatkan.
e. Peningkatan kemampuan petani untuk menguasai, mengadopsi dan menerapkan teknologi peningkatan produksi masih sangat perlu diperlukan.

Aspek *Off Farm*

a. Iklim yang tidak menentu mempengaruhi produksi dan mutu hasil sehingga berpengaruh terhadap harga selanjutnya berpengaruh terhadap animo petani.

b. Sebagian besar kepemilikan lahan oleh petani rata- rata sangat sempit (petani gurem) sehingga skala usahanya tidak ekonomis.
c. Petani masih lemah dalam permodalan sekaligus belum '*bankable*"
d. Sebagian besar sumber keuangan masih memandang bahwa investasi dibidang pertanian beresiko sangat tinggi dibanding bidang lain.
e. Jejaring/ *networking* pemasaran produk produk pertanian belum kuat, meskipun telah diadakan upaya membuka peluang pasar komoditas yang saat ini masih dalam proses pengembangan.

Permasalahan dan kendala yang dihadapi akan berdampak terhadap percepatan pembangunan di sektor pertanian, apabila permasalahan dan kendala tersebut tidak segera diatasi. Untuk itu diperlukan kreatifitas dan sinergitas berbagai pihak untuk ketercapaian misi Kabupaten Kediri.

Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan yang bisa dilakukan adalah :

a. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana *on farm* pertanian seperti pupuk, benih, pestisida,alsintan, air irigasi, infrastruktur pertanian (RJIT, Irigasi Tanah Dangkal/ ITD dengan sumur submersible, pipanisasi, embung dan JUT) , serta kondisi lahan pertanian (kesuburan dan alih fungsi lahan)
b. Meningkatkan Pengamanan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura melalui Pengendalian Hama Penyakit, Pengurangan *Losses*, Penanggulangan dampak bencana alam) banjir dan kekeringan.
c. Penguasaan teknologi *on farm* oleh petani melalui pelatihan, sekolah lapang, sosialisasi, magang, demplot dan studi banding.
d. Pemenuhan data dan informasi pendukung peningkatan produksi seperti data serangan OPT, data kesuburan tanah, data losses, data statististik pertanian, data potensi komoditas, data infrastruktur pertanian, data curah hujan dan lain lain.
e. Meningkatkan peran serta kelompok tani, Gapoktan, KWT, asosiasi – asosiasi, pergurunan tinggi, lembaga penelitian, instansi lain serta s*take holder* terkait untuk bersama – sama mempercepat pembangunan pertanian di Kabupaten Kediri.

Formula isu – isu penting dan catatan strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas yang direncanakan

1. Pengembangan kawasan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang terintregasi dengan pariwisata sehingga memudahkan pemasaran.
2. Penganekaragaman varietas dengan pangsa pasar yang berbeda untuk menjaga kestabilan harga.
3. Pengembangan industri olahan pertanian oleh Kelompoktani / Gapoktan dan Kelompok Wanita Tani dalam rangka mengupayakan nilai tambah dan stabilitasi harga pasar.
4. Pengembangkan laboratorium pertanian dalam rangka mendukung ketersediaan bibit unggul dan pengamanan produksi dengan pengembangan agensia hayati.
5. Fasilitasi pemasaran hasil pertanian
6. Peningkatan penerapan pola tanam sesuai iklim, meningkatkan sekolah lapang iklim bagi petani (Pertanian Berwawasan Iklim)
7. Meningkatkan ketersediaan/ produksi dan pemanfaatan pupuk organik dengan memberdayakan kelompoktani produksi pupuk organik.
8. Perlindungan terhadap lahan produktif untuk pertanian
9. Meningkatkan sarana pengairan dan pemanfaatannya dengan terus meningkatkan peran aktif dari kelompoktani / gapoktan
10. Peningkatan Koordinasi Ketersediaan Pupuk dan Pengawasan distribusinya
11. Peningkatan penguasaan teknologi oleh petani
12. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi maupun fasilitas serta penguatan jejaring pemasaran produk pertanian melalui kegiatan promosi, , pasar tani, gebyar benih dan festival buah - buahan.
13. Meningkatkan usaha tani secara berkelompok melalui pemberdayaan gapoktan.
14. Meningkatkan akses petani terhadap permodalan
15. Identifikasi, observasi dan pelepasan varietas unggul untuk mendukung pengembangan kawasan buah – buahan di Kabupaten Kediri.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan Awal RKPD sudah diakomodir di dalam program / kegiatan yang dilaksanakan, namun terdapat kegiatan lain yang bersumber dari Dana

Khusus seperti DBHCHT, DAK Penugasan Bidang Pertanian, DAK Non Fisik yang pemanfaatannya sesuai Petunjuk Teknis masing - masing.

Perencanaan kinerja merupakan proses penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Melalui dokumen kinerja ini akan di ketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan.

2.5 Penelaahan usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri dalam pembuatan program kegiatan dengan memperhatikan usulan-usulan program dan kegiatan yang diusulkan oleh Instansi melalui Musrenbang atau Musrenbangtan, Petugas Teknis, Gapoktan/ kelompoktani / Kelompok Wanita Tani / kelompok masyarakat / TNI / Instansi Terkait Lainnya / Universitas / Lembaga Penelitian dan pihak – pihak terkait yang lain. Usulan – usulan program dan kegitan Dinas Pertanian dan Perkebunan, juga dikaitkan dengan isu – isu strategis, diantaranya : Pengembangan Kawasan Agropolitan, Pengembangan Desa Inovasi Tani Organik (DITO), Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), ketersediaan pupuk, menurunnya Bahan Organik Tanah, managemen tanaman sehat, pengembangan varietas unggul dan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pertanian.

BAB III
TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri dalam menyusun program dan kegiatan sudah menyesuaikan dengan Visi, Misi dan prioritas pembangunan ekonomi Kabupaten Kediri.

Visi Kabupaten Kediri **"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Kediri yang maju, berkarakter nasionalis – religius, serta sejahtera berdasarkan ekonomi kerakyatan yang didukung birokrasi yang melayani"**

Misi Kabupaten Kediri yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Perkebunan adalah Misi 4 yaitu **"Revitalisasi Pertanian untuk Ketahanan Dan Swasembada Pangan"**

Prioritas Pembangunan Ekonomi Kabupaten Kediri yaitu Pembangunan Ekonomi Kerakyatan melalui Peningkatan Pertanian, UMKM, Koperasi dan Pariswisata, dengan rincian program diantaranya :

a. Pembangunan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan
b. Pengembangan Kawasan Agropolitan
c. Revitalisasi Pertanian
d. Pengembangan Pola Kemitraan Inti Plasma yang berorientasi Pasar
e. Pengembangan Smart Pertanian melalui Pemanfaatan Inovasi Teknologi, salah satunya dikenal dengan DITO (Desa Inovasi Tani Organik)
f. Optimalisasai Lahan Kurang Produktif

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Telaahan terhadap Prioritas Pembangunan Ekonomi Nasional, Jawa Timur, Kabupaten Kediri dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri

Prioritas Nasional	Prioritas Jawa Timur	Prioritas Kabupaten Kediri	Prioritas Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri
1. Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan Ekonomi Kerakyatan melalui Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi Dan Pariwisata	1. Pembangunan ekonomi kerakyatan melalui peningkatan pertanian, UMKM, Koperasi dan Pariwisata	1. Pembangunan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan 2. Pengembangan Kawasan Agropolitan

			3. Revitalisasi Pertanian 4. Pengembangan Pola Kemitraan Inti Plasma yang berorientasi Pasar 5. Pengembangan Smart Pertanian melalui Pemanfaatan Inovasi Teknologi, salah satunya dikenal dengan DITO (Desa Inovasi Tani Organik) 6. Optimalisasai Lahan Kurang Produktif.

3.2. Tujuan Dan Sasaran Renja SKPD

Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian dan kebutuhan masyarakat, maka diperlukan sistem manajemen pembangunan pertanian yang mampu menjawab tantangan kedepan dan mempunyai keberpihakan kepada petani dalam memanfaatkan peluang yang ada, yang selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Tujuan, Sasaran sebagai berikut :

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran			Data capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke :					
							2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP) sektor tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan	Meningkatnya produktivitas tanaman pangan utama, sayuran utama, buah – buahan utama	Tingkat produktivitas pertanian	Bahan Pangan Utama	Ton/ Ha	7,84	7,86	7,90	7,93	7,95	7,98	8,02
				Sayuran Utama	Ton/ Ha	6,56	6,76	6,94	7,17	7,41	7,61	7,81
				Buah – Buahan Utama	Ton/ Ha	15,56	15,97	16,29	16,62	17,10	17,55	17,97
				Perkebunan Utama	Ton/ Ha	101,61	101,72	101,74	101,81	101,91	101,77	101,82

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran			Data capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Sasaran Pada tahun Ke :					
							2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatnya NTP sektor Tanaman Pangan, Horfikultura, Perkebunan	Meningkatnya produktivitas tanaman pangan utama, sayuran utama, buah - buahan utama dan perkebunan utama	Tingkat produktivitas pertanian	Bahan Pangan Utama	Ton / Ha	7,84	7,86	7,90	7,93	7,95	7,98	8,02
				Sayuran Utama	Ton / Ha	6,56	6,76	6,94	7,17	7,41	7,61	7,81
				Buah - Buahan Utama	Ton / Ha	15,56	15,97	16,29	16,62	17,10	17,55	17,97
				Perkebunan Utama	Ton / Ha	101,61	101,72	101,74	101,81	101,91	101,77	101,82

3.3. Program dan Kegiatan

Program adalah istrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang akan dilaksanakan atau kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan suatu hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa Instansi Pemerintah. Kegiatan merupakan segala sesuatu yang harus dilakukan dalam merealisasikan program. Kegiatan mencerminkan strategi yang konkrit untuk diimplementasikan dengan sebaik-baiknya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran.

Rencana Program dan kegiatan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan adalah sebagai berikut :

No.	PROGRAM	KEGIATAN	SUB. KEGIATAN
1.	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN**	**Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian**	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
			Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
		Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman
			Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
			Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
2.	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN**	**Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian**	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B
			Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya
		Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit
			Pembangunan, Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya

			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
3.	**PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN**	**Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota**	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
			Penanganan Dampak perubahan iklim Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan
4.	**PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN**	**Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
			Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
			Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Penyuluhan Pertanian

Faktor yang menjadi pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan adalah :

isu strategis yang mendesak ditangani :

a. Upaya pemenuhan ketersediaan pangan melalui peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Kediri, masih rentan terhadap isu pemanasan global yang berdampak terjadinya perubahan iklim dan serangan Hama penyakit tanaman serta bencana alam.
b. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian
c. Kandungan Bahan Organik Tanah Lahan Pertanian semakin berkurang akibat pemakaian pupuk anorganik dan pestisida kimia yang terus menerus (kurang dari 3%)
d. Kepemilikan lahan oleh petani sempit, rata rata 0,3 Ha
e. Budidaya petani belum berorientasi pasar
f. Rendahnya kualitas SDM Petani dalam penguasaan dan pemanfaatan teknologi pertanian
g. Fluktuasi harga produk pertanian akibat ketersediaan bahan pangan yang tidak kontinyu sepanjang tahun, lemahnya tata niaga produk pertanian dan panjangnya rantai distribusi produk pertanian.
h. Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana on farm pertanian seperti pupuk, benih, pestisida, alsintan, infrastruktur pertanian (Jaringan Irigasi, Jalan Usahatani dan Jalan Produksi)
i. masih cukup tingginya biaya produksi

j. Permodalan petani dan akses terhadap sumber modal masih lemah

k. Belum optimalnya peningkatan nilai tambah produk pertanian bagi petani.

BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana Kerja dan Pendanaan Tahun Anggaran 2025 pada Dinas Pertanian Dan Perkebunan adalah sebagai berikut : (terlampir)

BAB V
P E N U T U P

Didalam laporan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri telah diuraikan hasil pembangunan urusan pemerintahan bidang pertanian dan perkebunan tahun lalu serta Rencana Kerja Tahun 2025.

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri Tahun 2025 ini merupakan rencana kerja tahunan dalam menunjang tercapainya Visi dan Misi Bupati serta target dan sasaran pembangunan yang dioperasionalkan melalui Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kediri Tahun 2025. Rencana Kerja ini dimaksudkan sebagai bahan dalam penyusunan usulan rencana kegiatan fasilitasi pembangunan yang bersumber dari APBD Tahun Anggaran 2025 dan untuk mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu.

Dengan adanya Rencana Kerja ini, diharapkan penyelenggaraan program/kegiatan Dinas Pertanian dan Perkebunan dapat dilaksanakan secara akuntabel, terukur, efektif dan efisien.

Kediri, 3 - 7 - 2024

Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kabupaten Kediri

ANANG WIDODO
NIP. 19810129 200604 1 013

BUPATI KEDIRI

HANINDHITO HIMAWAN PRAMANA

LAMPIRAN

Tabel
Rencana Kerja Tahun 2025

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN (IMPACT), PROGRAM (OUTCOME), KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN (OUTPUT)	LOKASI	DPA 2024				PAGU RENSTRA 2025				RENCANA TAHUN 2025			
				TARGET CAPAIAN KINERJA		KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF Rp.	SUMBER DANA	TARGET CAPAIAN KINERJA		KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF Rp.	SUMBER DANA	TARGET CAPAIAN KINERJA		KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF Rp.	SUMBER DANA
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN														
3.27	PERTANIAN					55.164.110.062				53.880.030.639				57.139.110.062	
3.27.01	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**		**%**	**98**	**32.498.943.150**	**DAU**	**%**	**98**	**30.000.000.000**	**DAU**	**%**	**98**	**32.880.358.674**	**DAU**
3.27.01.2.01	**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**		**Dokumen**	**5**	**2.960.000**	**DAU**	**Dokumen**	**5**	**18.500.000**	**DAU**	**Dokumen**	**5**	**2.960.000**	**DAU**
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	Dokumen	3	1.960.000	DAU	Dokumen	3	15.000.000	DAU	Dokumen	3	1.960.000	DAU
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	Dokumen	2	1.000.000	DAU	Dokumen	2	3.500.000	DAU	Dokumen	2	1.000.000	DAU
3.27.01.2.02	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**Jumlah laporan administrasi keuangan perangkat daerah**		**Laporan**	**28**	**30.485.118.250**	**DAU**	**Laporan**	**28**	**28.079.000.000**	**DAU**	**Laporan**	**28**	**30.491.838.250**	**DAU**
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Waktu penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	Bulan	14	30.213.189.250	DAU	Bulan	14	27.690.820.000	DAU	Bulan	14	30.213.189.250	DAU
3.27.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	Dokumen	14	267.840.000	DAU	Dokumen	14	383.080.000	DAU	Dokumen	14	274.560.000	DAU
3.27.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	Dokumen	1	1.399.000	DAU	Dokumen	1	2.500.000	DAU	Dokumen	1	1.399.000	DAU
3.27.01.2.02.06	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	Laporan	1	1.090.000	DAU	Laporan	1	1.300.000	DAU	Laporan	1	1.090.000	DAU
3.27.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	Laporan	12	1.600.000	DAU	Laporan	12	1.300.000	DAU	Laporan	12	1.600.000	DAU
3.27.01.2.03	**Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**	**Jumlah laporan administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah**		**Laporan**	**4**	**3.135.000**	**DAU**	**Laporan**	**4**	**22.000.000**	**DAU**	**Laporan**	**12**	**3.135.000**	**DAU**
3.27.01.2.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah (BMD) pada SKPD	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	laporan	2	3.135.000	DAU	laporan	2	22.000.000	DAU	laporan	12	3.135.000	DAU
3.27.01.2.05	**Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**	**Persentase Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**		**Bulan**	**12**	**30.000.000**	**DAU**	**Bulan**	**12**	**38.000.000**	**DAU**	**Bulan**	**12**	**21.000.000**	**DAU**
3.27.01.2.05.03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Administrasi Kepegawaian	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	Dokumen	4	20.000.000	DAU	Dokumen	4	22.000.000	DAU	Dokumen	4	20.000.000	DAU
3.27.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Pegawai yang Mengikuti Bimbingan Teknis Peraturan Perundang-Undangan		Pegawai	206	10.000.000	DAU	Pegawai	206	16.000.000	DAU	Pegawai	207	1.000.000	DAU
3.27.01.2.06	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**Persentase Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah**		**%**	**98**	**292.182.800**	**DAU**	**%**	**98**	**338.500.000**	**DAU**	**%**	**98**	**335.378.324**	**DAU**
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan yang Disediakan	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	Komponen	15	1.998.000	DAU	Komponen	15	11.000.000	DAU	Komponen	15	2.249.300	DAU
3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	peralatan/ perlengkapan	165	70.000.375	DAU	peralatan/ perlengkapan	165	75.000.000	DAU	peralatan/ perlengkapan	165	55.668.220	DAU
3.27.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	peralatan	1	1.193.250	DAU	peralatan	1	3.000.000	DAU	peralatan	3	1.155.600	DAU
3.27.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	bahan	3	5.001.029	DAU	bahan	3	55.000.000	DAU	bahan	3	5.037.104	DAU

3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah jenis Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	barang cetakan/ penggandaan	3	8.048.700	DAU	barang cetakan/ penggandaan	3	9.000.000	DAU	barang cetakan/ penggandaan	4	7.390.000	DAU
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	bahan	3	4.680.000	DAU	bahan	3	5.500.000	DAU	bahan	2	4.680.000	DAU
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang Diselenggarakan	Kab. Kediri / Luar Kab.Kediri	rapat koordinasi/ konsultasi	200	201.261.446	DAU	rapat koordinasi/ konsultasi	200	180.000.000	DAU	rapat koordinasi/ konsultasi	200	259.198.100	DAU
3.27.01.2.07	**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**Barang Milik Daerah (BMD) Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Diadakan**		**barang milik daerah**	**12**	-	DAU	**barang milik daerah**	**12**	**392.000.000**	DAU	**barang milik daerah**	**0**	-	DAU
3.27.01.2.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Diadakan	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	sarana/ prasarana	12	-	DAU	sarana/ prasarana	12	392.000.000	DAU	sarana/ prasarana	0	-	DAU
3.27.01.2.08	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Persentase penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintaah Daerah yang Disediakan**		**%**	**98**	**1.606.547.100**	DAU	**%**	**98**	**778.000.000**	DAU	**%**	**98**	**1.944.047.100**	DAU
3.27.01.2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Waktu penyediaan jasa Surat Menyurat	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	Bulan	12	1.470.100	DAU	Bulan	12	5.000.000	DAU	Bulan	12	1.470.100	DAU
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Waktu penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri / UPTD / BPP	Bulan	12	274.577.000	DAU	Bulan	12	185.000.000	DAU	Bulan	12	274.577.000	DAU
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Waktu penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri / UPTD / BPP	Bulan	12	1.332.500.000	DAU	Bulan	12	588.000.000	DAU	Bulan	13	1.668.000.000	DAU
3.27.01.2.09	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Jumlah Barang Milik Daerah (BMD) Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Dipelihara**		**barang milik daerah**	**123**	**77.000.000**	DAU	**barang milik daerah**	**123**	**334.000.000**	DAU	**barang milik daerah**	**154**	**82.000.000**	DAU
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang dipelihara	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	Kendaraan	119	72.000.000	DAU	Kendaraan	119	75.000.000	DAU	Kendaraan	152	67.000.000	DAU
3.27.01.2.09.05	Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	mebel	1	-	DAU	mebel	1	20.000.000	DAU	mebel	0	-	DAU
3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	gedung	2	-	DAU	gedung	2	154.000.000	DAU	gedung	1	-	DAU
3.27.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab. Kediri	sarana/ prasarana	1	5.000.000	DAU	sarana/ prasarana	1	85.000.000	DAU	sarana/ prasarana	1	15.000.000	DAU
3.27.02	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN**	**Persentase kelompok tani yang dilakukan monitoring / evaluasi dalam pemanfaatan sarana pertanian**		%	100		DAU	%	100		DAU	%	100		**DAU / DBHCHT/ DAK NON FISIK**
		Persentase pemanfaatan Benih / bibit unggul pertanian	Kab Kediri	%	81`,09	**11.312.781.512**	DAU	%	81`,09	**10.375.028.691**	DAU	%	83,31	**12.812.352.188**	**DAU / DBHCHT/ DAK NON FISIK**
		Jumlah Desa yang melaksanakan Inovasi Tani Organik (DITO)	Kec. Kepung, Badas, Purwoasri, Plemahan, Semen, Kandangan, Plosoklaten, Ngancar	Desa	50		DAU	Desa	50		DAU	Desa	70		DAU
3.27.02.2.01	**Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian**	Jumlah Kel.tani yang diawasi dalam Penggunaan Sarana Pertanian		kel.tani	1340	**10.676.906.932**	DAU	kel.tani	1340	**628.380.000**	DAU	kel.tani	1340	**11.301.678.188**	**DAU / DBHCHT/ DAK NON FISIK**
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah kios yang diawasi dalam penyaluran / distribusi pupuk bersubsidi	Kab. Kediri	kios	268	10.671.406.932	**DAU / DBHCHT/ DAK NON FISIK/ Pajak Rokok**	kios	268	500.000.000	**DAU / DBHCHT**	kios	268	11.215.038.188	**DAU / DBHCHT/ DAK NON FISIK**
		Jumlah kelompoktani yang dilatih dan dibina terkait pemanfaatan alsintan	Kab. Kediri	kel.tani	10			kel.tani	10			kel.tani	10		
		Jumlah kelompoktani yang mendapat dukungan sarana usaha tani	Sentra Tembakau	kel.tani	8			kel.tani	8			kel.tani	13		
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah kelompok tani yang difasilitasi dalam pemanfaatan sarana pendukung pertanian	Kab. Kediri	kecamatan	26	5.500.000	**Pajak Rokok**	kecamatan	26	128.380.000	DAU	kecamatan	26	86.640.000	DAU

3.27.02.2.02	**Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota**	Jumlah komoditas tanaman yang terkelola		Komoditas	13	**635.874.580**	**DAU**	Komoditas	13	**9.746.648.691**	**DAU**	Komoditas	13	**1.510.674.000**	**Pajak Rokok/ DAU**
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah luasan produk pertanian yang meningkat kualitasnya	Kab. Kediri	Hektar	9.320	321.507.500	**Pajak Rokok**	Hektar	9.320	1.229.915.691	**DAU**	Hektar	9.320	502.959.000	**Pajak Rokok / DAU**
3.27.02.2.02.03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Luasan yang dibantu dalam pemanfaatan SDG Tanaman	Kab. Kediri	Hektar	8.215	244.367.080	**Pajak Rokok**	Hektar	8.215	7.871.733.000	**DAU**	Hektar	8.215	759.366.800	**Pajak Rokok/ DAU**
		Jumlah Kelompok yang memanfaatkan lahan pekarangan	Kab. Kediri	kelompok	12		**DAU**	kelompok	12		**DAU**	kelompok	12		**DAU**
3.27.02.2.02.01	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah varietas unggul yang diidentifikasi, diobservasi, dilepas varietas	Kab. Kediri	Varietas	5	70.000.000	**Pajak Rokok**	Varietas	5	645.000.000	**DAU**	Varietas	13	248.348.200	**DAU**
3.27.03	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN**	**Persentase jaringan irigasi tingkat usahatani dalam kondisi baik**		**%**	**73**	**9.489.419.000**	**DAU**	**%**	**73**	**10.902.551.948**	**DAU**	**%**	**73**	**9.392.485.500**	**Pajak Rokok/ DAK non fisik/ DAU**
3.27.03.2.01	**Pengembangan Prasarana Pertanian**	Jumlah Kelompoktani yang melaksanakan optimalisasi pemanfaatan prasarana pertanian		Kel.tani	1340	**376.664.000**	**DAU**	Kel.tani	1340	**3.305.802.387**	**DAU**	Kel.tani	1340	**879.883.500**	**Pajak Rokok/ DAK non fisik/ DAU**
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Jumlah kelompoktani yang dibina dan ditatih	Kab. Kediri	Daerah Irigasi (DI)	14	285.360.000	**Pajak Rokok**	Daerah Irigasi (DI)	14	2.000.000.000	-	kelompok	16	788.579.500	**Pajak Rokok/ DAK non fisik/ DAU**
3.27.03.2.01.15	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Jumlah Kelompoktani yang memanfaatakan prasarana pertanian	Kab.Kediri	Kel.tani	1.340	91.304.000	**Pajak Rokok**	Kel.tani	1.340	1.305.802.387	**DAU**	Kel.tani	1.340	91.304.000	**Pajak Rokok/ DAU**
		Jumlah luasan pertimbangan teknis pengeringan lahan yang dikeluarkan	Kab. Kediri	Hektar	0			Hektar	0			Hektar	0		
3.27.03.2.02	**Pembangunan Prasarana Pertanian**	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun / terehab		unit	47	**9.112.755.000**	**DAU/DAK Fisik/ Pajak Rokok**	unit	47	**7.596.749.561**	**DAU**	unit	41	**8.512.602.000**	**DAU/DAK Fisik/ Pajak Rokok**
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Jalan Usaha Tani yang terbangun / terehap	Kec. Plemahan, Banyakan, Kras	unit	15	5.076.000.000	**DAK FISIK**	unit	15	1.270.000.000	**DAU / DAK Fisik Penugasan**	unit	27	5.076.000.000	**DAK FISIK, DAU**
3.27.03.2.02.08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jumlah BPP yang terbangun / terehab serta tersedia sarana pendukungnya	BPP ngasem, kayen kidul, tarokan, puncu	BPP			**DAU**	BPP				BPP	4	-	**DAU**

3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah irigasi tanah dangkal, pipanisasi dan prasarana lainnya yang terbangun / terehab	Kab. Kediri	unit	32	2.416.755.000	**DAU/ DAK Fisik/ Pajak Rokok**	unit	32	4.826.749.561	**DAU / DAK Fisik Penugasan**	unit	10	1.016.602.000	**DAU/ DAK Fisik/**
3.27.03.2.02.10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan irigasi tersier yang terbangun/ terehab	Kec Badas, Gurah, Tarokan, Purwoasri, Ploseklaten	Unit		1.620.000.000	**DAK Fisik**			1.500.000.000		Unit	23	2.420.000.000	**DAK Fisik, PAJAK ROKOK**
3.27.05	**PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN**	**Cakupan pencegahan dan penanggulangan bencana pertanian (serangan OPT)**		**%**	**92**	**401.008.400**	**DAU/ Pajak Rokok/ DBHCHT**	**%**	**92**	**1.800.000.000**	**DAU**	**%**	**92**	**592.038.100**	**DAU/ DBHCHT**
3.27.05.2.01	**Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota**	Jumlah kelompok tani / Gapoktan yang mendapatkan bantuan obat - obatan pertanian		kelompok tani / Gapoktan	241	**401.008.400**	**DAU/ Pajak Rokok/ DBHCHT**	kelompok tani / Gapoktan	241	**1.800.000.000**	**DAU**	kelompok tani / Gapoktan	254	**592.038.100**	**DAU/ Pajak Rokok/ DBHCHT**
		Jumlah Luasan lahan yang terfasiltasi dengan bantuan obat - obatan pertanian		Hektar	1145		**DAU/ Pajak Rokok/ DBHCHT**	Hektar	1145		**DAU**	Hektar	1145		**DAU/ DBHCHT**
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terlaksana gerakan pengendalian OPT	Kab. Kediri	kali	50	260.998.400	**DBHCHT/ Pajak Rokok**	kali	50	1.500.000.000	**DAU / DBHCHT**	kali	50	452.028.100	**DBHCHT/ DAU**
3.27.05.2.01.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah kelompok / gapoktan yang terfasilitasi dalam penanganan dampak perubahan iklim	Wilayah Barat Sungai	kelompok tani / Gapoktan	2	140.010.000	**DBHCHT**	kelompok tani / Gapoktan	2	100.000.000	**DBHCHT**	kelompok tani / Gapoktan	4	140.010.000	**DBHCHT**
3.27.07	**PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN**	**Cakupan bina kelompok tani**		**%**	100	**1.461.958.000**	**DAU/ DAK Non Fisik/ DBHCHT**	**%**	100	**1.002.450.000**	**DAU**	%	100	**1.461.875.600**	**DAU/ DAK Non Fisik/ DBHCHT**
3.27.07.2.01	**Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**	Jumlah Kelompok tani yang aktif		kel.tani	1340	**1.461.958.000**	**DAU/ DAK Non Fisik/ DBHCHT**	kel.tani	1340	**1.002.450.000**	**DAU**	-	1340	**1.461.875.600**	**DAU/ DAK Non Fisik/ DBHCHT**
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah petani dan petugas yang mengikuti pelatihan	Kab. Kediri	Orang	260	407.812.000	**DAK NON FISIK/ Pajak Rokok**	Orang	260	81.912.000	**DAU**	Orang	260	195.391.600	**DAK NON FISIK/ DAU**
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah pembinaan kelembagaan kelompok tani	Wilayah Sentra Tembakau	Kel.tani	8	1.054.146.000	**DBHCHT**	Kel.tani	8		**DBHCHT**	Kel.tani	14	1.054.146.000	**DBHCHT**
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah BPP yang mendapatkan fasilitas operasional	26 BPP di Kab. Kediri	BPP	26	-	-	BPP	26	707.450.000	**DAK NON FISIK**	BPP	26	-	-
3.27.07.2.01.05	Pembentukan dan penyelengaraan sekolah lapang kelompok tani tingkat kabupaten/ kota	Jumlah sekolah lapang/ kelompok tani yang terbentuk dan beroperasi	26 BPP di Kab. Kediri	BPP	26	-	-	Sekolah Lapang	2	3.912.000	**DAK NON FISIK**	BPP	26	3.662.000	**DAK NON FISIK**
3.27.07.2.01.06	Penyediaan dan peningkatan kapasitas penyuluh pertanian	Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya	orang	BPP	26	-	-	orang	350	92.176.000	**DAK NON FISIK**	BPP	26	91.676.000	**DAK NON FISIK**
3.27.07.2.01.07	Penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di tingkat kabupaten/ Kota	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat kab/ kota yang ditingkatkan kapasitasnya	Kab. Kediri	Orang	260	-	**DAK NON FISIK/ Pajak Rokok**	BPP	26	117.000.000	**DAU**	Orang	260	117.000.000	**DAK NON FISIK**

KETERANGAN :

	SUMBER DANA	ANGGARAN (Rp.)
2025	DAU	38.266.205.730
	DAK Fisik Penugasan	8.502.734.000
	DAK Non Fisik	555.000.000
	pajak rokok	2.685.000.000
	DBHCHT	7.130.170.332
	JUMLAH TOTAL	**57.139.110.062**

KETERANGAN :

	SUMBER DANA	ANGGARAN (Rp.)
2024	DAU	36.976.205.730
	DAK Fisik Penugasan	8.502.734.000
	DAK Non Fisik	555.000.000
	pajak rokok	2.000.000.000
	DBHCHT	7.130.170.332
	JUMLAH TOTAL	**55.164.110.062**

Ditetapkan di Kediri, 3 - 7 - 2024
Plt. Kepala Dinas Pertanian Dan Perkebunan
Kabupaten Kediri

Anang Widodo, S.P, M.Agr.
NIP. 19810129 200604 1 013